

## PERAN KEPEMIMPINAN AUTENTIK DAN MODAL PSIKOLOGIS TERHADAP KETERIKATAN KERJA PEGAWAI

Fauziah Wijayanti<sup>1</sup>, Sus Budiharto<sup>2</sup>  
[fauziah.wijayanti@students.uii.ac.id](mailto:fauziah.wijayanti@students.uii.ac.id)  
[budiharto@uui.ac.id](mailto:budiharto@uui.ac.id)

*Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia<sup>1,2</sup>*

### Abstract

Work engagement is one of the keys to the success of organizational members, which has an impact on motivation to do the job well, committed to help the organization to achieve its goals, having a desire to be involved in the organization and having pride at work. This research is intended to examine the relationship between authentic leadership and psychological capital and work engagement of employees. This research involved 73 civil servants and non-

pada motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik, berkomitmen untuk membantu organisasi mencapai tujuannya, memiliki keinginan untuk terlibat dalam organisasi dan memiliki kebanggaan dalam bekerja. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan antara kepemimpinan otentik dan modal psikologis dengan keterikatan kerja karyawan. Penelitian ini melibatkan 70 PNS di sebuah civil servants at a local government agency. It used three measurement tools: work engagement scale (UWES-9), psychological capital (PCQ-24) and authentic leadership (ALQ). The data analysis used was regression analysis and the results of the hypothesis test showed a positive relationship between authentic leadership and psychological capital on the work engagement of employees.

**Keywords:** Authentic Leadership, Work Engagement, Psychological Capital

### Abstrak

Keterikatan kerja merupakan salah satu kunci keberhasilan anggota organisasi, yang berdampak instansi pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan tiga alat ukur: skala keterlibatan kerja (UWES-9), modal psikologis (PCQ-24) dan kepemimpinan autentik (ALQ). Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dan hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif antara kepemimpinan autentik dan modal psikologis terhadap keterikatan kerja karyawan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan autentik, Keterikatan Kerja, Modal Psikologis

### PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara merupakan pegawai instansi pemerintah serta merupakan unsur aparatur negara untuk menjalankan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka mencapai tujuan negara. Aparatur Sipil Negara diatur dalam UU No. 43 Tahun 1999 tentang Kepegawaian Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa Aparatur Sipil Negara adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang memenuhi syarat tertentu dan diangkat oleh Aparatur Sipil Negara yang mempunyai wewenang dan tugas kenegaraan dan menerima upah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menjadi ASN memiliki banyak tugas dan tanggung jawab, dan ia harus menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi beban kerja yang besar, sehingga ia dapat mempertahankan semangatnya dalam situasi lain dan menunjukkan dedikasinya terhadap pekerjaannya. UU nomor 5 tahun 2014 menjelaskan bahwa Pegawai negeri sipil berfungsi sebagai sebagai pelaksana kebijakan publik serta sekaligus menjadi pelayan publik, maka dari itu dibutuhkan keterikatan kerja yang baik pada setiap ASN agar mampu mengerjakan tugasnya semaksimal mungkin. Dedikasi merupakan aspek keterikatan kerja yang mengacu pada tingkat keterlibatan yang tinggi dalam pekerjaan dan ditandai dengan munculnya semangat kerja, memandang pekerjaan sebagai inspirasi, dan kecintaan mencoba